

**ANALISIS USAHATANI CABAI MERAH  
(Studi Kasus Desa Sumberejo Kecamatan Batu  
Kota Batu Provinsi Jawa Timur)**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Melkianus Ngailu Pukar  
2017310054**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan, dan penting untuk dijaga dengan baik. Cabai kemungkinan akan memiliki masa depan yang cerah sebagai komoditas yang bernilai ekonomis. Desa Sumberejo terletak di Kabupaten Batu, Jawa Timur, dan merupakan rumah bagi sebagian besar petani. Untuk mengetahui apakah usahatani cabai layak untuk dilakukan merupakan tujuan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas dan penerimaan petani cabai di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur, dan menganalisis biaya produksi petani cabai di daerah tersebut. Hasil Penelitian menunjukkan produksi tanaman mencapai 19.220.00/kg atau rata-rata yang diterima petani mencapai 640.67 kg/ha. dengan harga yang berlaku Rp 43.000. Penerimaan petani rata-rata Rp 32,033,333.33/ha. Rata-rata mencapai Rp 27,033,333.33/ha biaya pengeluaran/haRp 8,126,061.00. sehingga dengan demikian maka pendapatan Rp 19.422.061.00/ha. Kriteria nilai  $2,391 R/C \text{ ratio}$  yaitu:  $R/C \text{ ratio} > 1$ , usahatani cabai layak dikembangkan. *Payback Period* (PP) *Payback Period* adalah jangka waktu (3,86). artinya pulang modal pada bulan ke 3 dalam jangka waktu 1 tahun oleh kelompok tani Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur

**Kata Kunci: Usaha Tanam Cabe**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia kaya akan keanekaragaman tanaman pangan dan tanaman hortikultura. Komisi Informasi Pusat (KIP) menyebut petani yang menjadi garda terdepan dalam memastikan ketersediaan bahan pokok juga terganggu selama pandemi Covid-19.. Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dan penting untuk dijaga dengan baik karena sangat penting untuk kepentingan pangan masyarakat dan perekonomian Indonesia. Pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri. Dibandingkan dengan negara lain, ini adalah sumber barang-barang ini yang lebih andal. Selain itu, Indonesia memiliki luas lahan yang luas dan mampu menyerap tenaga kerja untuk meningkatkan perekonomian (Rofiqi et al., 2018) Data Statistik Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa produktivitas tanaman hortikultura, seperti tanaman buah dan sayuran, cukup tinggi. sangat tinggi dalam hal produksi cabai rawit (2017).

Cabai merah memiliki prospek yang cerah sebagai komoditas bernilai ekonomi tinggi yang bermanfaat sebagai bahan baku industri, sehingga selalu dibutuhkan dalam pengolahan rempah-rempah, serta memiliki kemampuan ekspor dan membuka lapangan pekerjaan. Desa Sumberejo terbagi menjadi 3 desa yaitu desa Sumberejo, desa Sumbersari dan desa Santrean Petani utamanya bertani cabai, namun ada juga yang bertani tanaman lain, seperti tanaman pangan dan tanaman hortikultura lainnya. Mata pencaharian utama masyarakat di Desa Sumberejo adalah bertani dan kehutanan (Pemerintah Desa Sumberejo, 2019).

Berdasarkan ukuran lahan dan jumlah potensi yang dimilikinya untuk menghasilkan tanaman, kemungkinan besar pertanian akan menjadi pilihan yang layak. Pentingnya peningkatan produksi pertanian selalu menjadi prioritas program pengembangan petani. Perbaikan adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai upaya penguatan kelompok tani, antara lain mendorong dan mengarahkan petani untuk dapat bekerjasama dalam bidang ekonomi secara kelompok, dan mengembangkan kelompok tani dengan meningkatkan akses petani terhadap Uang, melatih organisasi kolektif dan meningkatkan efisiensi (Ramdhani *et al.*, 2015), maka sangat penting untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Usahatani Cabai (Studi Kasus Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur).

## **1.2. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis kelayakan usahatani cabai merah di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur ?
2. Bagaimana analisis usahatani cabai merah terkait keuntungan dan penerimaan pengusaha tani cabai di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur ?
3. Bagaimana analisis usahatani cabai merah terkait biaya produksi pengusaha tani cabai di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kelayakan usahatani cabai merah di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui analisis usahatani cabai merah terkait keuntungan dan penerimaan pengusaha tani cabai di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui analisis usahatani cabai merah terkait biaya produksi pengusaha tani cabai merah di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Untuk memberikan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terutama dalam bidang usahatani cabai merah Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terutaman dalam pembangunan pertanian dan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5. Hipotesis Penelitian**

Diduga analisis usahatani cabai merah dan dapat memberikan kelayakan usahatani dengan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gudi, Hilarius Baru. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai di Desa Antapan (Studi Kasus di Desa Antapan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan). Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*.
- Kementerian Pertanian. (2016). [http://www.pertanian.go.id/ap\\_pages/mod/datahorti](http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datahorti). Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2016.
- Likert RA. (1932). *Technique For The Measurement of Attitudes*. *Archives of Psychology*, 140 pp: 1-55.
- Liposvetsky S. (2007). *Thurstone Scaling in Order Statistics*. *Mathematical and Computer Modelling* 45 pp: 917 – 926.
- Muhammad, Hj. Hadayani. dan Alimuddin Laapo. (2017). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur Pada CV.Taufik Nur di Kota Palu. Program Studi Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Tadulako Palu dan Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Palu. *J. Agroland* 24 (1) : 18 - 26 , April 2017 ISSN : 0854 – 641X.
- Nurhikmah, N., Rosada, I., & Hasan, I. (2019). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Malakke, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo. *Wiratani*, 2(2).
- Odelia, Hotnauli. 2020. Analisis Kelayakan Usahatani Paprika Dengan Penggunaan Sistem Irigasi Presisi (Studi Kasus di Paprici Segar Barokah, Desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua). Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2020. 6(1): 433-447.
- Ratag, J. P., Kapantow, G. H., & Pakasi, C. B. (2016). Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian di Kabupaten Minahasa Selatan. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 12 (2A), 239-250.
- Ruhimat, I. S. (2017). Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani *Agroforestry*: Studi Kasus di Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 14(1), 1-17.
- Rofiqi, A., Ali, M., Lastianti, S. D., & Pratiwi, Y. I. (2018). Peran Bisnis Pertanian Dalam Perekonomian Indonesia.
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. (2015). Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan Penguatan Kelompok Tani. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).
- Santika, Adhi. (2002). *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Shinta, A. (2011). *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press. Malang
- Siwu Randi, A. A. (2018). Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 14(3).
- Sofa, M. F. (2020). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Cabai Rawit di Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Agromedia: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 38(1).
- Syaripudin, C. A., Hartono, R., & Maryani, A. (2020). Peningkatan Kapasitas Petani Dalam Pemanfaatan Pupuk Organik Insitut Sebagai Efisiensi Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 613-622.
- Septiadi, D., & Nursan, M. (2021). Optimasi Produksi Usahatani Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Sayuran di Kota Mataram. *Agrifo:Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(2), 87-96.

- Saputro, J., I. Kruniasih, Dan Subeni. (2013). Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. 15 (1): 111-122.
- Mayadewi, A. (2007). Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Gulma Hasil Jagung Manis. *Agritrop*, 26 (4) : 153-159 ISN : 0215 8620
- Warisno, S., and Kres Dahana (2018). *Peluang Usaha dan Budidaya Cabai*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wanda, F. F. A. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *J. Administrasi Bisnis*, 3(3), 600-611.
- Zaman, N., Purba, D. W., Marzuki, I., Sa'ida, I. A., Sagala, D., Purba, B. dan Mardia, M. (2020). *Ilmu Usahatani*. Yayasan Kita Menulis.
- Zamrodah, Y., & Pintakami, L. B. (2020). Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Cabasi Rawit. *Journal of Agricultural Socio-Economics (JASE)*, 1(1), 41-46.